EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION PADA DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA DI SMK NEGERI 1 PADANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Oleh:

MUHAMMAD RIZKI
14063058/2014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	:	"Efektivitas model Pembelajaran Student Teams Achievement Division pada Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 1 Padang"
Nama	:	Muhammad Rizki
BP/Nim	:	2014 / 14063058
Jurusan	:	Teknik Elektro
Program Studi	:	Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas	:	Teknik

Padang, Juli 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Dr. Sukardi, M.T
NIP. 19610510 198603 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP

Drs. H. Hambali. M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul	:	**"Efektivitas model Pembelajaran Student Teams Achievement Division pada Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 1 Padang"**
Nama	:	**Muhammad Rizki**
BP/Nim	:	**2014 / 14063058**
Jurusan	:	**Teknik Elektro**
Program Studi	:	**Pendidikan Teknik Elektro**
Fakultas	:	**Teknik**

Padang, Juli 2018

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	**: Dr. Sukardi, M.T**	
Sekeretaris	**: Dr. Risfendra, S.Pd, M.T**	
Anggota	**: Dr. Riki Mukhaiyar, M.T**	

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN DIKTI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
Jl.Prof Dr.Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171
Telp. (0751) 445998, Fax (0751) 7055644 e-mail: elo_unp@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Muhammad Rizki
NIM/TM	: 14063058/2014
Program Studi	: Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan	: Teknik Elektro
Fakultas	: Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul "**Efektivitas model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* pada Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 1 Padang**" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Drs. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 1987 03 1004

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
ENAM RIBU RUPIAH

Muhammad Rizki
NIM/BP. 14063058/2014

ABSTRAK

Muhammad Rizki : Efektivitas Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* pada Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 1 Padang

Pembimbing : Dr. Sukardi, M.T

Proses pembelajaran yang ada sekarang ini masih menggunakan metode konvensional. Hal ini menyebabkan kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa tersebut. Seorang pendidik harus mampu memilih metode yang tepat untuk diterapkan dalam kelas yang diajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajara *student team achievement division* pada dasar listrik dan elektronika di SMK Negeri 1 Padang.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *pretest posttest control group design*. Subjek dari penelitian adalah siswa kelas X TJTL A sebagai kelas eksperimen, dan kelas X TJTL B sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrument tes hasil belajar yang terdiri dari *pretest* dan *posttest* berupa soal objektif. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji beda rata-rata dan analisis *effect size* untuk melihat pengaruh model *student team achievement division*.

Berdasarkan analisis data *pretest* siswa diperoleh nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 67,7 dan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol 63,5. Hasil analisis data *posttest* siswa diperoleh nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 82,66 dan nilai rata-rata *pottest* kelas kontrol 73,27. Dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan model *Student Team Achievement Division* pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X TJTL di SMK N 1 Padang. Pengaruh model *Student Team Achievement Division* berdasarkan analisis data dengan *effect size* diperoleh sebesar 1,73 dan persentase ketuntasan klasikal belajar siswa sebesar 87,5%. Dengan demikian model *Student Team Achievement Division* efektif diterapkan pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X TJTL di SMK N 1 Padang.

Kata Kunci: Efektivitas, Model *Student Team Achievement Division*, Dasar Listrik dan Elektronika.

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Efektivitas Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division pada Dasar Listrik Dan Elektronika di SMK Negeri 1 Padang". Skripsi ini ditulis dalam rangka menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hambali, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro dan Dosen Penguji.
3. Bapak Dr. Sukardi, M.T., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Risfendra, M.T., dan Bapak Dr. Riki Mukhaiyar, S.T, M.T selaku Dosen Penguji.
5. Bapak Kepala Sekolah, staf pengajar, dan siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Padang.
6. Kedua orang tua dan adik-adik yang telah memberikan do'a, dukungan, dan semangat, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, dan keselamatan dunia akhirat.
7. Ibuk Dwi Prima Elvanny Myori, S.Si, M.Si. yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2014 dan Ica Aneka yang telah menemani dalam susah maupun senang untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga seluruh bantuan yang telah diberikan dari seluruh pihak kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, dapat dibeikan imbalan yang setimpal oleh Allah SWT nantinya.

Padang, Juli 2018

Penulis

Muhammad Rizki

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 8

C. Batasan Masalah 8

D. Rumusan Masalah 9

E. Tujuan Penelitian 9

F. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA **11**

A. Landasan Teori 11

1. Belajar dan Pembelajaran 11

2. Efektivitas 12

3. Model pembelajaran *Student Team Achievement Division.* 15

4. Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika 19

5. Kurva Normal 20

B. Penelitian Relevan 22

C. Kerangka Konseptual 23

BAB III METODE PENELITIAN 25

A. Jenis Penelitian 25

B. Subjek Penelitian 25

C. Prosedur Penelitian 26

D. Instrumen Penelitian 28

E. Teknik Analisis Data 34

1. Uji Persyaratan Analisis 34

a. Uji Normalitas..... 34

b. Uji Homogenitas 34

c. Uji Hipotesis 35

d. Ketuntasan Belajar Siswa 36

e. Analisis *Effect Size*..... 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38

A. Deskripsi Data 38

1. Hasil Belajar Siswa 38

2. Hasil Uji Hipotesis 43

3. Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar 44

4. Analisis *Effect Size* 43

B. Pembahasan 43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 48

A. Kesimpulan 48

B. Saran 49

DAFTAR PUSTAKA 50

LAMPIRAN 52

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas X TITL Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik Siswa SMK Negeri 5 Padang Tahun Ajaran 2016/2017 6
2. Perhitungan Perkembangan Skor Individu 17
3. Perhitungan Perkembangan Skor Kelompok 17
4. Rancangan Penelitian 25
5. Skenario Pembelajaran Model STAD 27
6. Kisi-Kisi Soal *Pretest* 29
7. Kisi-Kisi Soal *Posttest* 29
8. Klasifikasi Indeks Reliabilitas 31
9. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal 32
10. Klasifikasi Indeks Daya Beda 33
11. Analisis *Effect Size* 37
12. Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen 39
13. Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Eksperimen 40
14. Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Kelas Kontrol 41
15. Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Kelas Kontrol 42
16. Data Nilai Uji Hipotesis 43
17. Persentase Ketuntasan Klasikal Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen 44
18. Persentase ketuntasan klasikal nilai *Posttest* kelas kontrol 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Skema diskusi kelompok model STAD 18

2. Kurva distribusi normal..... 20

3. Luas daerah kurva normal..... 21

4. Kerangka Konseptual 24

5. Grafik Kurva Normal Nilai *pretest* Kelas Eksperimen 39

6. Grafik Kurva Normal Nilai *posttest* Kelas Eksperimen..... 40

7. Grafik Kurva Normal Nilai *pretest* Kelas Kontrol..... 41

8. Grafik Kurva Normal Nilai *posttest* Kelas Kontrol 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Silabus Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika 52
2. RPP Kelas Kontrol 72
3. RPP Kelas Eksperimen (STAD) 78
4. Soal Uji Coba *Pretest* 85
5. Kunci Jawaban Soal Uji Coba *Pretest* 91
6. Tabulasi Perhitungan Validitas, Reliabilitas, dan Taraf kesukaran Soal Uji Coba *Pretest* 92
7. Tabulasi Daya Beda Soal Uji Coba *Pretest* 93
8. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba *Pretest* 94
9. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba *Pretest* 97
10. Perhitungan Taraf Kesukaran Soal Uji Coba *Pretest* 99
11. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba *Pretest* 102
12. Soal *Pretest* 105
13. Kunci Jawaban Soal *Pretest* 109
14. Nilai *Pretest* Kelas X TJTL A dan X TJTL B SMKN 1 Padang 110
15. Perhitungan Uji Normalitas *Pretest* X TJTL A 112
16. Perhitungan Uji Normalitas *Pretest* X TJTL B..... 116
17. Soal Uji Coba *Posttest* 120
18. Kunci Jawaban Soal Uji Coba *Posttest* 128
19. Tabulasi Perhitungan Validitas, Reliabilitas, dan Taraf kesukaran Soal Uji Coba *Posttest* 129

20. Tabulasi Daya Beda Soal Uji Coba *Posttest* 130
21. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba *Posttest* 131
22. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba *Posttest* 134
23. Perhitungan Taraf Kesukaran Soal Uji Coba *Posttest* 136
24. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba *Posttest* 139
25. Soal *Posttest* 142
26. Kunci Jawaban Soal *Posttest* 148
27. Nilai *Posttest* Kelas X TJTL A dan X TJTL B SMKN 1 Padang..... 149
28. Perhitungan Uji Normalitas *Posttest* X TJTL A 151
29. Perhitungan Uji Normalitas *Posttest* X TJTL B 155
30. Perhitungan Uji Homogenitas *Pretest* 159
31. Perhitungan Uji Beda Rata-rata Nilai *Posttest*..... 160
32. Analisis Ketuntasan Klasikal Belajar Siswa 162
33. Analisis *Effect Size*..... 163
34. Tabel Luas Kurva Normal 165
35. Tabel r *Product Moment* 167
36. Tabel Distribusi *Chi-Square* 168
37. Tabel Nilai-nilai Dalam Distribusi t..... 169
38. Tabel Nilai-nilai Untuk Distribusi F 170
39. Lembar Validasi Soal Uji Coba *Pretest* dan *Posttest* oleh Dosen 171
40. Lembar Validasi Soal Uji Coba *Posttest* dan *Posttest* oleh Guru 177
41. Lembar Validasi RPP..... 183
42. Surat Izin Penelitian dari Kampus 186

43. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan 187
44. Surat Izin Penelitian dari SMKN 1 Padang 188
45. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian 189
46. Dokumentasi Penelitian 190

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang aktif agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan yang diselenggarakan harus dengan mutu tertentu untuk menghasilkan kualitas lulusan yang dapat ditentukan keberhasilanya. Tujuan pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan potensi siswa agar menjadi manusia yang berpengetahuan, kreatif, dan mandiri. Namun untuk mencapai tujuan tersebut tidak terlepas dari pembelajaran yang merupakan proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa". Fungsi tersebut jelas menyebutkan betapa besarnya peran pendidikan dalam mengembangkan potensi anak bangsa.

Sekolah merupakan salah satu tempat untuk memperoleh pendidikan, baik dalam hal ilmu pengetahuan, teknologi, budaya maupun seni. Selain itu, sekolah juga menjadi tempat berlangsungnya interaksi antara guru dengan

siswa, guru dengan guru, maupun siswa dengan siswa. Tujuan dari interaksi tersebut adalah untuk terjadinya proses pembelajaran, sehingga segala macam aktifitas di dalam lembaga pendidikan tersebut menjadi lebih bermakna.

Proses pembelajaran, guru berperan sebagai pengajar yang memberikan materi pelajaran dan juga sebagai fasilitator untuk penghubung ke tingkat pemahaman yang lebih tinggi. Guru dituntut untuk memiliki keahlian, tanggung jawab, dan keterampilan terhadap profesinya. Guru mrnjadi salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Guru berperan serta secara aktif untuk membawa siswa pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu didalam proses pembelajaran.

Siswa yang aktif akan membuat proses belajar mengajar menjadi efektif, sehingga tercapai tujuan dari pembelajaran. Keaktifan siswa mewujudkan tercapainya situasi pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan mendukung kelancaran proses pembelajaran serta memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar yang baik dibuktikan dengan tercapainya hasil belajar siswa sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pencapaian hasil belajar sesuai KKM dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Seperti halnya yang terjadi di SMK Negeri 1 Padang pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika (DLE).

SMK Negeri 1 Padang merupakan salah satu sekolah kejuruan yang bertujuan mempersiapkan siswanya menjadi tenaga kerja yang terampil di bidangnya. Salah satu program studi keahlian yang ada di sekolah ini adalah

Teknik Ketenagalistrikan dengan kompetensi keahlian Teknik Jaringan Tenaga Listrik (TJTL) dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL). Salah satu mata pelajaran pada TJTL adalah Dasar Listrik dan Elektronika (DLE), yang mempelajari tentang pengenalan dan penggunaan alat ukur serta komponen eletronika secara umum.

Mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika merupakan mata pelajaran yang sangat penting diberikan pada siswa program studi Teknik Jaringan Tenaga Listrik (TJTL) di SMK Negeri 1 Padang. Pada mata pelajaran ini dapat mendidik dan menyiapkan siswa untuk mampu mengenal serta menguasai konsep dasar litrik dan elektronika. Mata pelajaran ini terdiri atas teori dan juga praktik, sehingga diperlukan pemahaman teori yang baik agar saat melakukan praktik siswa tidak mengalami kesulitan.

Kompetensi dasar yang akan peneliti teliti yaitu kompetensi tentang menerapkan hukum-hukum dan fenomena rangkaian kemagnitan. Dimana kompetensi ini merupakan mata pelajaran teori, jadi siswa diharapkan dapat memahami teori dengan baik. Sehingga saat pembelajaran siswa dapat dengan mudah memahamin konsep-konsep dasarnya.

Hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Padang, model pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih menggunakan menggunakan metode konvensional, atau sering dikenal dengan metode ceramah. Sanjaya (2006: 147), menyatakan bahwa:

> "Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru atau instruktur. Hal ini sering disebabkan oleh beberapa pertimbangan tertentu, juga adanya

> faktor kebiasaan baik dari guru ataupun siswa. Guru biasanya belum merasa puas manakala dalam proses pengelolaan pembelajaran tidak melakukan ceramah. Demikian juga dengan siswa, mereka akan belajar manakala ada guru yang memberikan materi pelajaran melalui ceramah".

Metode pembelajaran konvensional mudah untuk diterapkan, tidak memerlukan peralatan, hemat waktu dan perlengkapan tidak rumit. Tetapi, pada metode ini penyampaian materi masih berpusat pada guru yang hanya memfokuskan penyampaian informasi kepada siswa melalui ceramah. Guru lebih banyak berceramah degan penuturan atau penjelasan lisan dalam menyampaikan informasi-informasi pelajaran, akibatnya siswa tidak memperhatikan guru, kurang kesempatan siswa untuk ikut aktif di dalam pembelajaran karena siswa lebih banyak diam dan mendengarkan sehingga aktivitas belajar mengajar kurang efektif.

Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran ini tidak sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Pada proses pembelajaran pada kurikulum 2013 guru maupun siswa diharuskan untuk dapat melakukan kegiatan pembelajaran seperti, mengamati, bertanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan selama proses pembelajaran. Dalam kurikulum 2013 peran aktif siswa sangat diperlukan. Namun, pada kenyataannya hal ini belum terlihat pada proses pembelajaran yang menggunakan metode ceramah. Dalam penggunaan metode ceramah guru masih menjadi sumber dalam proses pembelajaran, sedangkan seharusnya siswa yang menjadi sumber pembelajaran dan guru sebagai instruktur dalam proses pembelajaran.

Pada metode ceramah, siswa cenderung menjadi pendengar, kemudian mencatat, serta mengerjakan soal latihan yang ada pada buku penunjang. Hal ini menyebabkan siswa tidak mempunyai kesempatan untuk membangun pengetahuan dan pengalaman belajar sendiri. Hambatan dalam kegiatan belajar mengajar tersebut dapat mengakibatkan kurangnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi dan kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan saat siswa mengerjakan soal latihan, siswa masih ragu dan tidak mampu menjawab soal tersebut. Akibatnya siswa akan mencontoh jawaban dari siswa lain dan akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Pada saat peneliti melakukan observasi, siswa terlihat canggung dan malu untuk bertanya pada guru ketika ada materi pelajaran yang tidak dimengerti dan lebih suka bertanya pada temannya. Ini terlihat ketika peneliti ikut masuk kedalam kelas dengan guru yang mengajar. Ketika guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran, siswa hanya diam dan mendengarkan yang di sampaikan oleh guru. Ketika siswa ditanya oleh guru mengenai pemahaman, siswa akan menjawab bahwa mereka telah paham. Padahal, dalam kenyataan saat diberi soal latihan, siswa tidak dapat mengerjakan. Dari hal ini, terlihat bahwa, metode ceramah mengakibatkan pelajaran yang berlangsung terasa membosankan dan siswa menjadi pasif. Sementara, mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang harus dikuasai oleh siswa untuk dapat melanjutkan mata pelajaran kejuruan selanjutnya.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian pelaksanaan oleh guru dan siswa atas dasar hubungan timbal-balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa ini merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Jika proses pembelajaran lebih didominasi oleh guru, maka efektivitas pembelajaran tidak akan dapat dicapai. Untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, guru dituntut agar mampu mengelola proses pembelajaran yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Proses pembelajaran yang kurang efektif ini, juga memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa SMK Negeri 1 Padang pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sekolah menetapkan untuk pelajaran produktif KKM yang harus dicapai siswa adalah 80. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran DLE kelas X TJTL di SMKN 1 Padang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran DLE Siswa Kelas X TJTL di SMKN 1 Padang pada Semester Ganjil Tahun 2017/2018

No	Jurusan/ Kelas	Jumlah Siswa	Nilai yang Diperoleh			
			Lulus (≥80)	%	Tidak Lulus (<80)	%
1.	X TJTL-A	32	12	38,23	20	61,77
2.	X TJTL-B	30	13	40	17	60
Jumlah		69	24		37	

(*Sumber: Daftar nilai mata pelajaran DLE SMK Negeri 1 Padang*)

Berdasarkan tabel 1, dapat diamati bahwa jumlah siswa yang mecapai nilai KKM lebih kecil dibandingkan dengan jumlah siswa yang dibawah KKM. Terdapat 12 siswa (38,23%) yang memenuhi KKM pada kelas X TJTL-A dan 20 siswa yang tidak lulus (61,77%). Terdapat 13 siswa (40%) yang memenuhi KKM dan 17 siswa (60%) yang tidak lulus pada kelas X TJTL-B. Secara kelompok, ketuntasan belajar dinyatakan telah tercapai jika sekurang-kurangnya 85% dari siswa dalam kelompok yang bersangkutan telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar secara perorangan (Suryosubroto, 2009: 64).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga siswa aktif belajar dan hasil yang dicapai optimal adalah dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*). Menurut Slavin (2009: 143), model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk pemulaan bagi para guru. Model pembelajaran STAD merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Penggunaan model pembelajaran STAD dalam pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika bertujuan untuk memacu agar siswa saling mendorong dan membantu satu sama lain dalam hal menguasai keterampilan yang diajarkan guru.

Berdasarkan pemaparan di atas perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang efektivitas penggunaan model STAD dalam pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 1 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Metode pembelajaran yang digunakan masih metode konvensional atau metode ceramah, yang membuat guru hanya menyampaikan materi berdasarkan bahan ajar yang dimiliki oleh guru, sehingga tidak adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa.
2. Kurang berperan aktifnya siswa dalam proses pembelajaran dan memilih mendengarkan penjelasan guru.
3. Pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru, guru lebih mendominasi pembelajaran dari pada siswa.
4. Masih banyak Nilai Siswa kelas X TJTL SMKN 1 Padang yang berada di bawah KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada efektivitas penggunaan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 1 Padang. Penelitian ini dilakukan pada Kompetensi Dasar (KD) menerapkan hukum-hukum dan fenomena rangkaian kemagnitan di kelas X TJTL di SMKN 1 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana efektivitas model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMKN 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar di sekolah, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi guru dengan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) sebagai model pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Siswa

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk merubah diri baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik sehingga bermanfaat bagi peningkatan hasil belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian yang lebih dalam cakupannya.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata hasil belajar siswa melalui *posttest* pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 82,66, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata 73,27. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa model *Student Teams Achievement Division* (STAD) efektif dalam pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika karena nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol.
2. Hasil dari perhitungan beda rata-rata *posttest* siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol jelas sekali perbedaannya. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa model *Student Teams Achievement Division* (STAD) efektif digunakan dalam pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.
3. Setelah penggunaan model *Student Teams Achievement Division* (STAD), didapatkan hasil belajar siswa yang meningkat terbukti dengan hasil uji analisis *effect size* didapatkan sebesar 1,73 atau bisa dikatakan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran saya:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *student teams achievement division* dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru SMK Negeri 1 Padang untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Kepala sekolah sebagai pemegang kekuasaan tertinggi di sekolah supaya dapat membuat suatu program yang membimbing guru untuk mengetahui macam-macam strategi pembelajaran yang dapat membuat proses pembelajaran di sekolah semakin baik dan guru juga harus bisa memilih metode atau model pembelajaran yang cocok digunakan pada mata pelajaran.
3. Kepada siswa agar meningkatkan kesadaran dan keaktifan dalam belajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.
4. Diharapkan kepada peneliti lanjut untuk dapat menerapkannya pada pokok bahasan lain, dan melakukan penelitian pada hal-hal yang tidak diamati dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Azhari, Hasan. 2014. "Metode Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Modul dalam Pembelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di SMKN 1 Padang". *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.

Depdiknas, 2003. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Iriawati, Ria. 2017. *Efektivitas Penggunaan Model Student Achievement Division Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik Di SMK Negeri 1 Padang*. Skripsi. Universitas Negeri Padang. Isjoni.

2009. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta. *Kamus*

Besar Bahasa Indonesia. 2003. Jakarta: Depdiknas.

Lubis, Asneli. 2012. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Pokok Gerak Lurus di Kelas X SMA Swasta UISU Medan". *Jurnal Pendidikan Fisika*. Universitas Negeri Medan, Vol. 1, No. 1, 27-32.

Muharom, Tria. 2014. "Pengaruh Pembelajaran Dalam Model Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Kemampuan Penalaran dan Komunikasi Matematik Peserta Didik di SMK Negeri Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya". *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*. Universitas Terbuka, Vol. 1, No. 1, artikel 1.

Mulyasa. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Purwanto, M. Ngalim. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Bandung.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memperngaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.